

PENGARUH KOMPRES DAUN KEMBANG SEPATU (*HIBISCUS ROSASINENSIS*) TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH PADA ANAK DENGAN DEMAM BERDARAH *DANGUE* DI RSUD DEPATI HAMZAH TAHUN 2024

Lili Sundari^{1*}

Fakultas Keperawatan Citra Internasional Bangka Belitung¹

*Corresponding Author : lilisundari372@gmail.com

ABSTRAK

Demam berdarah *dengue* merupakan penyakit demam akut menular yang disebabkan oleh virus. Demam berdarah *dengue* adalah penyakit yang disebutkan oleh virus *dengue* I,II,III,IV dan ditandai dengan empat gejala klinis utama yaitu demam tinggi, manifestasi pendarahan, hematomageli dan tandatanda kegagalan sirkulasi sampai timbulnya renjatan yang mengakibatkan syok yang bisa menyebabkan kematian. Untuk menurunkan suhu tubuh, salah satunya menggunakan terapi herbal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh kompres daun kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis*) terhadap penurunan suhu tubuh pada anak dengan demam berdarah *dangue* di RSUD Depati Hamzah Tahun 2024. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi Eksperiment*, dengan *pretestposttest*. Dengan teknik *purposive sampling*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien anak dengan demam berdarah *dangue* diRSUD Depati Hamzah Tahun 2024. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 16 responden. Hasil penelitian ini diketahui bahwa tidak ada pengaruh pemberian kompres daun kembang sepatu terhadap penurunan suhu tubuh sebelum dan sesudah dilakukan kompres daun kembang sepatu dengan *p-value* (0.063) >0.05. Saran dari penelitian ini adalah untuk para orang tua dapat menambah pengetahuan dan informasi tentang penyakit demam berdarah *dangue* (DBD) dan penerapan non farmakologis terhadap penurunan suhu tubuh.

Kata kunci : Demam Berdarah *Dengue* (DBD), daun kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis*), suhu tubuh

ABSTRACT

Dengue fever is an acute infectious febrile disease caused by a virus. Dengue fever is a disease caused by dengue virus I, II, III, IV and is characterized by four main clinical symptoms, namely high fever, bleeding manifestations, hematomageli and signs of circulatory failure to the onset of shock resulting in shock that can cause death. To lower body temperature, one of them uses herbal therapy. This study aims to determine the effect of hibiscus leaf compresses (Hibiscus rosa-sinensis) on reducing body temperature in children with dengue fever at Depati Hamzah Hospital in 2024. The type of research used in this study uses a quantitative research method with a Quasi Experiment design, with a pretest-posttest. With a purposive sampling technique. The population in this study were all pediatric patients with dengue fever at Depati Hamzah Hospital 2024. The number of samples used in this study was 16 respondents. The results of this study showed that there was no effect of giving hibiscus leaf compresses on reducing body temperature before and after hibiscus leaf compresses with a p-value (0.063) >0.05. The suggestion from this study is for parents to increase their knowledge and information about dengue fever (DBD) and the application of non-pharmacological measures to reduce body temperature.

Keywords : Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), hibiscus rosa-sinensis leaf, body temperature

PENDAHULUAN

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) adalah penyakit yang terdapat pada anak- anak dan dewasa dengan gejala utama demam, nyeri otot dan sendi, yang biasanya memburuk setelah

dua hari pertama. Penyakit DBD merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang jumlah penderitanya cenderung meningkat dan penyebarannya semakin luas, sejalan dengan meningkatnya mobilitas dan kepadatan penduduk. DBD umumnya ditemukan di daerah tropis dan sub-tropis (Sembiring, 2021). Penyakit ini menyerang anak-anak berusia kurang 15 tahun namun saat ini penderitanya juga berasal dari orang dewasa. Demam berdarah telah muncul sebagai penyakit yang ditularkan melalui vektor yang paling tersebar luas dan meningkat pesat di dunia. Ada beberapa dari seluruh dunia ada 2,5 miliar hidup dinegara endemis DBD dan beresiko terjangkit demam berdarah, 1,3 miliar hidup didaerah endemic *dengue* (WHO, 2020) dalam (Saputra et al., 2023)

Menurut *World Health Organization* (WHO) bahwa demam berdarah *dengue* adalah penyebab utama rawat inap untuk anak-anak. Penyakit demam berdarah *dengue* lebih rentan menular pada anak-anak karena sistem imun tubuh anak masih sangat lemah jadi mudah virus untuk berkembangbiak dengan cepat didalam tubuh, serta aktivitas anak banyak dilakukan pada pagi dan sore hari yang sama dengan aktivitas nyamuk *aedes aegypti* (Rahma & Alim, 2023). Data *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2020, diketahui kasus DBD terus melanda di beberapa negara di Asia diantaranya, yaitu yang melaporkan jumlah kasus DBD tertinggi beberapa di negara Filipina sebanyak 420.000 kasus, Vietnam sebanyak 320.000 kasus, Malaysia 131.000 kasus, Indonesia sebanyak 102.303 kasus dan Bangladesh dengan jumlah 101.000 kasus. Negara Indonesia menduduki peringkat ke-4 dengan kasus DBD tertinggi dari 48 negara di Asia (WHO, 2020). Pada tahun 2021, WHO memperkirakan setiap Kesehatan Kota PangkalPinang, 2024), sedangkan kejadian DBD pada anak di RSUD Depati Hamzah Kota Pangkal Pinang dalam 4 tahun terakhir, yaitu pada Tahun 2020 tercatat sebanyak 94 kasus, pada tahun 2021 sebanyak 81 kasus, pada tahun 2022 sebanyak 99 kasus dan pada tahun 2023 tercatat sebanyak 55 kasus DBD pada anak (RSUD Depati Hamzah, 2024).

Upaya yang dilakukan terhadap anak ketika mengalami demam yaitu dapat dilakukan dengan tindakan farmakologis, tindakan non farmakologis maupun kombinasi keduanya. Tindakan farmakologis yaitu memberikan obat antipiretik. Selain penggunaan obat antipiretik, penurunan suhu tubuh dapat dilakukan secara fisik (non farmakologis). Salah satu tanaman obat yang dapat digunakan untuk mengendalikan demam adalah daun kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis*). Daun kembang sepatu dapat digunakan sebagai obat herbal untuk menurunkan demam dapat digunakan sebagai bahan kompres demam (Zelviani, 2020). Daun Kembang sepatu terbukti mampu meredakan demam karena kandungan flavonoida, daunnya mengandung saponin dan polifenol, akarnya mengandung tannin, saponin, skopoletin, cleomiscosin A dan cleomiscosin C. dan bunganya juga mengandung polifenol yaitu senyawa yang menyebabkan segar kalau dioleh menjadi minuman (Zulherni et al., 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Saukiyatunnufus (2022) tentang Efektivitas Kompres Daun Kembang Sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis*) dalam menurunkan suhu tubuh pada Balita Di Puskesmas Bojonegoro. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai $p < 0,000 < 0,05$ dari hasil tersebut ada pengaruh kompres daun kembang sepatu terhadap tingkat suhu tubuh balita di Puskesmas Bojonegoro. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Komang Pariata (2022). Penggunaan daun Kembang Sepatu yang diolah menjadi minuman memberikan khasiat untuk kesehatan diantaranya menurunkan demam (panas), meredakan sakit kepala dan pusing (Zulherni et al., 2024).

RSUD Depati Hamzah Tahun 2024 dan jika nilai $p > 0,05$ maka H_a diterima artinya tidak ada pengaruh kompres daun kembang sepatu terhadap penurunan suhu tubuh anak dengan demam berdarah *dengue* di RSUD Depati Hamzah Tahun 2024. Berdasarkan hasil survei yang didapatkan di RSUD Depati Hamzah pada tanggal 9 Agustus tahun 2024 8 dari 5 ibu mengatakan apabila anaknya mengalami demam biasanya hanya melakukan kompres air hangat saja dan belum mengetahui bahwa daun kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis*) juga

dapat menurunkan suhu tubuh pada anak. Pihak rumah sakit belum pernah melakukan penyuluhan terkait kompres daun kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis*) juga bisa menurunkan suhu tubuh pada anak yang terkena demam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompres daun kembang Sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis*) terhadap penurunan suhu tubuh pada anak dengan Demam Berdarah *Dangue* (DBD).

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen yaitu suatu penelitian dengan *Quasi Eksperimental Design*. Penelitian yang ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang timbul akibat perlakuan tertentu atau eksperimen tersebut. Desain penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kompres daun kembang sepatu terhadap penurunan suhu pada anak dengan Demam Berdarah *Dangue* di RSUD Depati Hamzah. Populasi dari penelitian ini adalah anak yang mengalami Demam berdarah *dangue* (DBD) di RSUD Depati Hamzah pada tahun 2023 sebanyak 55 anak. Besaran sampel ada penelitian ini sebanyak 16 anak yang didapatkan dari perhitungan rumus Lameshow dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara non *probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Penelitian dilaksanakan di Ruang Rawat Inap Anak RSUD Depati Hamzah Kota Pangkalpinang dan dilakukan pada 25 November-14 Desember Tahun 2024. Penelitian ini digunakan T Test independent yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara dua kelompok. Jika nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh kompres daun kembang sepatu terhadap penurunan suhu tubuh anak dengan demam berdarah *dengue* di responden berjenis kelamin perempuan.

HASIL

Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Usia Responden

Usia	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
1 – 9 tahun	7	87.5	3	37.5
10–18 tahun	1	12.5	5	62.5
Total	8	100	8	100

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa responden pada kelompok intervensi yang usia 1 hingga 9 tahun berjumlah 7 orang (87.5%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang usia 10 hingga 18, sedangkan pada responden kelompok kontrol yang usia 1 hingga 9 tahun berjumlah 3 orang (37.5%) memiliki perbandingan jumlah yang lebih sedikit daripada responden berusia 10 hingga 18 tahun.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Laki-laki	4	50	6	75
Perempuan	4	50	3	25
Total	8	100	8	100

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa responden pada kelompok intervensi yang berjenis kelamin laki laki berjumlah 4 orang (50%) yang mana nilai tersebut memiliki jumlah yang sama dengan perempuan. Sedangkan responden pada kelompok kontrol responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 6 orang (75%) lebih banyak jika dibandingkan.

Tabel 3. Nilai Rata-Rata Suhu Tubuh Sebelum dan Sesudah Dilakukan pada Kelompok Intervensi

Suhu Tubuh	Mean	N	SD	SE
<i>Pre-test</i> Hari Pertama	38,63	8	0,377	0,133
<i>Post-test</i> Hari Terakhir	37,40	8	0,342	0,091

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan kelompok intervensi nilai rata-rata penurunan suhu tubuh pada anak dengan demam berdarah *dangue* di RSUD Depati Hamzah menunjukkan nilai rata-rata pada *pre test* hari pertama adalah 38,63°C dan nilai rata-rata *post test* hari terakhir adalah 37,40 °C.

Tabel 4. Nilai Rata-Rata Suhu Tubuh Sebelum dan Sesudah Dilakukan pada Kelompok Kontrol

Suhu Tubuh	Mean	N	SD	SE
<i>Pre-Test</i> Hari Pertama	38,46	8	0,427	0,151
<i>Post-Test</i> Hari Terakhir	37,65	8	0,424	0,150

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa kelompok kontrol nilai rata-rata penurunan suhu tubuh pada anak dengan demam berdarah *dangue* menunjukkan nilai rata-rata pada *pre test* hari pertama adalah 38,46°C dan nilai rata-rata *post test* hari terakhir adalah 37,65°C.

Analisa Bivariat

Tabel 5. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Variabel	Kolmogorov smirnov
<i>Pre-test</i> dan <i>post-test</i> kelompok intervensi	0,006
<i>Pre-test</i> dan <i>post-test</i> kelompok Kontrol	0,200

Berdasarkan tabel 5, menunjukan hasil uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorov smirnov* didapatkan hasil *p-value* < 0,05 artinya data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji T dependen.

Tabel 6. Uji Homogenitas

Kelompok Intervensi dan Kontrol	N	Sig.
<i>pre test</i> kelompok intervensi	8	0,914
<i>post test</i> kelompok intervensi	8	
<i>pre test</i> kelompok kontrol	8	
<i>post test</i> kelompok kontrol	8	

Berdasarkan tabel 6, menggunakan uji Homogenitas didapatkan hasil *p-value* >0,05 artinya data homogen maka dilanjutkan dengan uji T dependen.

Tabel 7. Nilai Rata-Rata Suhu Tubuh Sebelum pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

Suhu Tubuh Pada Anak DBD	Mean	N	SD	SE
Kelompok Intervensi	38,63	8	0,377	0,133
Kelompok Kontrol	38,46	8	0,427	0,151

Berdasarkan tabel 7, menunjukkan bahwa rata-rata suhu tubuh sebelum di lakukan kompres daun kembang sepatu (*Hibiscus rosa-seinensis*) pada kelompok Intervensi sebesar 38,63°C, sedangkan rata-rata penurunan suhu tubuh setelah pada kelompok kontrol sebesar 38,46°.

Tabel 8. Nilai Rata-Rata Suhu Tubuh Sesudah pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

Suhu Tubuh Pada Anak DBD	Mean	N	SD	SE
Kelompok Intervensi	37,40	8	0,342	0,091
Kelompok Kontrol	37,65	8	0,424	0,150

Berdasarkan tabel 8, menunjukkan bahwa rata-rata suhu tubuh sesudah dilakukan kompres daun kembang sepatu pada kelompok intervensi sebesar 37,40°C, sedangkan rata-rata penurunan suhu tubuh setelah pada kelompok kontrol sebesar 37,65°C.

Tabel 9. Perbedaan Nilai Rata-Rata Sebelum dan Sesudah pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

Suhu Tubuh	Mean	N	SD	SE	<i>p-value</i>
<i>Pre test</i> Kelompok Intervensi Hari Terakhir	38,63	8	0,377	0,133	0,942
<i>Pre test</i> Kelompok Kontrol Hari Terakhir	38,46	8	0,427	0,151	
<i>Post test</i> Kelompok Intervensi Hari Terakhir	37,40	8	0,342	0,091	0,063
<i>Post test</i> Kelompok Kontrol Hari Terakhir	37,65	8	0,424	0,150	

Berdasarkan tabel 9, menunjukkan hasil analisis uji statistic diperoleh bahwa nilai *p-value* pada kelompok *pre-test* sebesar 0,942 dan pada kelompok *post-test* sebesar 0,063 atau $< 0,05$) artinya tidak ada pengaruh antara kelompok intervensi terhadap penurunan suhu tubuh pada anak demam berdarah *dangue* sesudah pemberian kompres daun kembang sepatu terhadap suhu tubuh pada anak demam berdarah *dangue* di RSUD Depati Hamzah.

PEMBAHASAN

Suhu tubuh anak yang terkena demam berdarah (DBD) biasanya mencapai 40°C dan berlangsung selama 2–7 hari. Menurut Mayela, et al (2020) dialami penderita yang sudah terinfeksi virus ini berupa demam ringan hingga demam tinggi, nyeri pada persendian dan otot, nyeri pada kepala, dan rasa nyeri pada mata yang memungkinkan dapat berakibat pada pendarahan. Daun kembang sepatu merupakan salah satu terapi pelengkap yang mengandung bahan bioaktif, dapat menurunkan temperatur tubuh akibat demam (demam). Daun kembang sepatu mengandung flavor noid, saponin, dan polifenol, yang mungkin memiliki efek antibakteri. Ekstrak daun kembang sepatu mengandung fitokimia seperti flavonoid, triterpenoid, tanin, steroid dan glikosida (Sari et al., 2023)

Berdasarkan hasil analisis uji statistik diperoleh bahwa nilai *p-value* pada kelompok *pre-test* sebesar 0,942 sedangkan kelompok *post-test* sebesar 0,063 atau $> 0,05$ artinya tidak ada pengaruh pemberian kompres daun kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis*) terhadap penurunan suhu tubuh pada anak demam berdarah *dangue* di RSUD Depati Hamzah Tahun 2024. dengan nilai rata-rata suhu tubuh responden sesudah melakukan kompres daun kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis*) selama 3 hari. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan

dengan hasil penelitian Sari et al., (2023) mengenai kompres daun kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis*) dapat mempengaruhi penurunan demam berdarah *dangue* pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kompres daun kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis*) terhadap penurunan demam pada anak yang menderita demam berdarah *dangue*. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi-eksperimen* dengan jumlah sampel sebanyak 16 anak yang menderita demam berdarah *dangue*. Sampel dibagi menjadi dua kelompok, yakni kelompok intervensi diberikan kompres daun kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis*) dan kelompok kontrol (diberikan obat antipiretik).

Kedua kelompok tersebut diberikan kompres selama 15 menit setiap selesai minum obat di pagi dan siang hari selama 3 hari berturut-turut. Hasil penelitian menunjukkan jika pada kelompok intervensi, terjadi penurunan suhu tubuh yang rata-rata awal 38,6°C menjadi rata-rata akhir 37,4°C. Sedangkan pada kelompok kontrol, terjadi penurunan suhu tubuh dari rata-rata awal 38,6°C menjadi rata-rata akhir 37,6°C. terdapat perbedaan antara kelompok intervensi dan kontrol dalam penurunan suhu tubuh pada hari ke-3. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Sari et al., (2023) mengenai penggunaan kompres daun kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis*) untuk menurunkan demam berdarah *dangue* pada anak. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Banua Lawas pada bulan Februari tahun 2023 dengan jumlah Balita demam sebanyak 30 orang. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah quasi eksperimen, dengan desain penelitian *pre-test-Post-test without control group* dimana intervensi diberikan pada lebih dari satu kelompok dengan bentuk perlakuan yang berbeda (Notoatmodjo, 2020). Teknik pengambilan jumlah sampel dengan cara *purposive sampling*. Setelah diberikan kompres bawang merah selama 15 menit, suhu tubuh anak menurun dari sebelumnya rata-rata 38,6°C menjadi rata-rata 37,4°C.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis statistik menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari kompres daun kembang *sepatu* (*Hibiscus rosa-sinensis*) terhadap penurunan suhu tubuh anak dengan demam berdarah *dengue*. Temuan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, yang mungkin disebabkan oleh perbedaan durasi demam; demam biasa berlangsung 3-5 hari, sedangkan demam berdarah *dangue* dapat berlangsung 2-7 hari atau lebih. Adapun karena faktor rata-rata semua responden pada fase demam tinggi sehingga penurunan suhu tubuh tidak signifikan. Dalam penelitian ini, kompres hanya dilakukan di dahi, yang mungkin mengurangi efektivitasnya dibandingkan dengan metode sebelumnya yang mencakup dahi, axila, dan perut. Variasi respons individu juga mempengaruhi hasil tergantung pada kondisi Kesehatan dan respon tubuh anak terhadap terapi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan pengetahuan, kepatuhan minum obat dan dukungan keluarga dengan meningkatnya kesembuhan pasien tuberculosis paru di wilayah kerja Puskesmas Melintang tahun 2024, yaitu tidak ada pengaruh kompres daun kembang sepatu terhadap penurunan suhu tubuh pada anak demam Berdarah *dangue* di RSUD Depati Hamzah Tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi, F. (2019). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II Tinjauan Pustaka 2.1. 1-64. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5-51.
- Binsasi, E., Bano, E. N., & Salsinha, C. N. 2021. Analisis model penyebaran penyakit demam berdarah dengue di kota kefamenanu. *Statmat: Jurnal Statistika Dan Matematika*, 3(1), 1-11.

- Charisma, A. M., Anwari, F., Farida, E. A., & Wahyuni, K. I. (2021). Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanaman Tanaman Melati (Jasminum Sambac) Sebagai Larvasida Alami untuk Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Lebakjabung Kec. Jatirejo Kab. Mojokerto. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Universitas Ma Chung*, 1, 420-428.
- Carolyn, B. T., & Nita, S. (2019). Pengaruh Ekstrak Bunga Kembang Sepatu (*Hibiscus Rosa-Sinensis* Linn.) terhadap Epididimis, Prostat dan Vesikula Seminalis Peningkatan jumlah penduduk yang sangat negara Indonesia. Terutama dalam kondisi peningkatan angka angka kemiskinan serta bertambah, 5(1), 1-10.
- Filawati, Putri, R. R. C., & Zakiyya, A. (2021). Pemberian Kompres Daun Kembang Sepatu Sebagai Upaya Penurunan Suhu Bayi. *Jurnalsains Kebidanan*, 3(1), 18-23
- Filawati, Riska Regia Catur Putri, Affi Zakiyya, (2022). "Kompres Daun Kembang Sepatu Sebagai Upaya Penurunan Suhu Tubuh Bayi Poltekkes Kemenkes Pontianak ."
- Hasna'Rizqia Achmada, Andini, Siti Hafifah, Oki Saputra, Miranda, Salabya Riqqoh Zakiyah, Dliya Putri, Umar Rizki Fitroni Mercandy, Diana Indin Pramasuri, Bunga Regina Putri, & Asyraf Suryadin. (2023). Analisis Penyebab Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kelurahan Teladan Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan. *Semnans-Pkm*, 1(1), 210-217.
- Iskandar, & Amalia, N. (2022). Demam Berdarah Pada Kehamilan. *Jurnal Kedokteran Naggroe Medika*, 5(2), 17-24.
- Joharsah, J., Lestari, F., & Cane, P. S. (2021). Analisis Hasil Pemeriksaan Fisik Dan Laboratorium Demam Berdarah Dengue Derajat I Dan li Di Rsud H. Sahudin Kutacane Tahun 2021. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 6(2), 73-83.
- Kemenkes RI. 2022. Tanda dan Gejala Demam Berdarah Dengue. Jakarta.
- Kenara Ayu Restu, 2019. Determinan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor Kota Medan. Skripsi, Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Hervetia Medan.
- Kusumawati, Budi Rima. 2017. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Dusun Plembang Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun. Tesis. Prodi Kesehatan Masyarakat. STIKES Bhakti Husada
- Mahendra, Y. I., Syaniah, A. E., Astari, R., Sy, T. Z. M., & Aulia, W. (2022). Analisis Penyebab Demam Berdarah Dengue (DBD) Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1732.
- Mardianita, Wahyudi, A., & Murni, N. S. (2024). Gambaran Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Pendahuluan Insiden demam berdarah telah Dalam enam tahun terakhir, semua provinsi melaporkan keberadaan kasus meningkat secara cepat di seluruh dunia dalam beberapa dekade terakhir, dengan kasus yang dila. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 16(1), 220-235.
- Musdalifah, M., Satriani, S., Najib, A., & Abadi, A. U. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Microsoft Excel Terhadap Pengolahan Data